BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Karakteristik Peternak Ayam Lokal Petelur

Karakteristik peternak dalam penelitian ini meliputi umur, pendidikan, pengalaman dan jumlah tanggungan keluarga. Rini (2005), “Pengertian karakteristik individu adalah bagian dari pribadi yang melekat pada diri seseorang”. Usaha peternakan ayam lokal petelur menggunakan berbagai faktor produksi bertujuan untuk menghasilkan produksi dan pendapatan dengan harapan mampu memenuhi kebutuhan keluarga dan meningkatkan kesejahteraan.

Usaha peternakan ayam lokal petelur yang menjadi objek penelitian adalah milik Bapak Bob Indra. Lokasi peternakan di Jalan Phaju Bangsal I Pertamina Dusun Batu Delapan Desa Rantau Pauh Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang. Peternak ayam lokal petelur dalam menjalankan usaha ternaknya memiliki fungsi ganda yaitu disamping sebagai manager usaha ternak juga sebagai pekerja usaha ternak. Umur peternak ayam lokal petelur yaitu 26 tahun, umur tersebut masih tergolong umur yang sangat produktif dalam berusaha ternak. Makin tinggi tingkat umur, maka pengalaman bertambah, sehingga makin tinggi umur maka tingkat keterampilan dan kemampuan dalam mengelola usaha ternak semakin tinggi. Umur produktif seorang adalah umur antara 15 sampai 64 tahun untuk bekerja di sektor pertanian (Mubiyarto, 2001).

Tingkat pendidikan terakhir peternak adalah Sarjana Peternakan (S1 S,Pt), dimana pendidikan tersebut tergolong tinggi dalam mengelola usaha

peternakan ayam lokal petelur. Soekartawi (2002) menyatakan bahwa pendidikan merupakan sarana belajar dimana selanjutnya akan diperkirakan dapat menanamkan pengertian sikap yang menguntungkan menuju praktek pertanian yang moderen.

Pengalaman dalam berusaha ternak ayam lokal petelur selama 3 tahun, pengalaman tersebut menunjukkan keahlian dan keterampilan yang dimiliki oleh seorang peternak tergolong baik untuk ayam lokal petelur. Simamora (2005) menjelaskan bahwa pengalaman akan mencerminkan keahlian yang dimiliki oleh seseorang.

Pemilik usaha ternak ayam lokal petelur belum berumahtangga, jumlah tanggungan keluarga peternak sebanyak 2 orang yaitu orang tua dan keluarganya. Banyaknya jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap pola produksi semakin banyak anggota keluarga yang aktif berusaha ternak berpeluang memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Soekartawi (2002) menjelaskan bahwa semakin banyak anggota keluarga maka semakin banyak pengeluaran.

5.2. Keadaan Usaha Peternakan Ayam Lokal Petelur

Usaha peternakan ayam lokal petelur yang menjadi objek penelitian memiliki luas lahan keseluruhan lebih kurang 800 meter persegi. Populasi ayam lokal petelur sebanyak 400 ekor yang sedang produktif bertelur. Setiap hari usaha ternak ayam lokal petelur menghasilkan produksi 180 butir telur. Produksi telur tersebut dipasarkan untuk wilayah Aceh Tamiang dan sekitarnya. Pembeli perorangan dapat membeli telur langsung ke lokasi peternakan, sedangkan pedagang pengumpul datang dengan waktu tertentu untuk membeli telur dalam

jumlah yang banyak. Ayam lokal petelur mulai bertelur umur 7 s/d 8 bulan sejak menetas dan umur produktifnya hingga berumur 3 tahun.

5.3. Biaya Investasi

Biaya investasi adalah biaya yang dikeluarkan peternak dari awal usaha ternak dimulai sampai usaha ternak menghasilkan produksi dan penerimaan. Penggunaan biaya investasi pada usaha peternakan ayam lokal petelur dapat dilhat pada tabel berikut.

Tabel V-1. Penggunaan Biaya Investasi Pada Usaha Peternakan Ayam Lokal Petelur Di Dusun Batu Delapan Desa Rantau Pauh Kecamatan Rantau, 2018

No	Uraian Investasi	Jumlah (Unit)	Harga Satuan (Rp/Unit)	Biaya Investasi (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)
1	Kandang	1	60.000.000,00	60.000.000,00	10
2	Pagar	1	10.000.000,00	10.000.000,00	10
3	Tempat Makanan	40	60.000,00	2.400.000,00	5
4	Tempat Minuman	40	200.000,00	8.000.000,00	5
5	Lampu	20	60.000,00	1.200.000,00	1
6	Handsprayer	2	450.000,00	900.000,00	5
7	Instalasi Listrik	1	3.000.000,00	3.000.000,00	10
8	Instalasi Air	1	1.200.000,00	1.200.000,00	10
9	Mesin Pompa Air	2	3.000.000,00	6.000.000,00	5
10	Sapu	6	20.000,00	120.000,00	1
11	Ember	6	50.000,00	300.000,00	2
12	Rumah Jaga	1	3.000.000,00	3.000.000,00	10
Total Investasi				96.120.000,00	

Sumber : Lampiran 3

Tabel V-1 menjelaskan bahwa barang-barang investasi pada usaha peternakan ayam lokal petelur teridiri dari kandang, pagar, tempat makanan, tempat minuman, lampu, handsprayer, instalasi listrik, instalasi air, mesin pompa air, sapu, ember dan rumah jaga. Total biaya investasi yang ditanamkan oleh peternak

pada usaha peternakan ayam lokal petelur di Dusun Batu Delapan Desa Rantau Pauh Kecamatan Rantau sebesar Rp. 96.120.000,-.

5.4. Penggunaan Biaya Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan sumber daya manusia yang digunakan untuk melakukan suatu usaha dengan tujuan menghasilkan produksi dan pendapatan yang diharapkan. Tenaga kerja merupakan salah satu dari faktor produksi yang sangat penting dalam usaha ternak. Penggunaan tenaga kerja yang efektif dan efisien dapat mempengaruhi biaya produksi yang akan dikeluarkan. Tenaga kerja yang digunakan pada usaha peternakan ayam lokal petelur di Dusun Batu Delapan Desa Rantau Pauh Kecamatan Rantau berasal dari tenaga kerja dalam keluarga (TKDK) dan tenaga kerja luar keluarga (TKLK) yang terdiri dari pria dan wanita.

Peternak ayam lokal petelur memerlukan sejumlah tenaga kerja yang dapat disesuaikan dengan luas lahan yang dimiliki oleh peternak. Adapun jenis kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan usaha peternakan ayam lokal petelur di Dusun Batu Delapan Desa Rantau Pauh Kecamatan Rantau meliputi. Pembersihan kandang. Pemberian pakan. Pemberian minum. Pengutipan telur. Pengemasan telur. Permasaran. Untuk lebih jelasnya penggunaan dan biaya tenaga kerja pada berbagai fase kegiatan usaha peternakan ayam lokal petelur dapat dilihat pada tabel V-2 berikut :

Tabel V-2. Penggunaan Biaya Tenaga Kerja Pada Usaha Peternakan Ayam lokal Petelur di Dusun Batu Delapan Desa Rantau Pauh Kecamatan Rantau, 2018

No.	Jenis Kegiatan	Penggunaan Tenaga Kerja (Orang)	
		DK	LK
1	Pembersihan Kandang	1,00	3,00
2	Pemberian Pakan	1,00	3,00
3	Pemberian Minum	1,00	3,00
4	Pengutipan Telur	1,00	3,00
5	Pengemasan	1,00	3,00
6	Pemasaran	1,00	3,00
Jumlah Tenagan Kerja (Orang)			4,00
Upah (Rp/Orang/Bulan)			300.000,00
Jumlah (Rp/Tahun)			14.400.000,00

Sumber : Lampiran 4

Tabel V-2 di atas dapat dilihat bahwa total pengunaan tenaga kerja usaha peternakan ayam lokal petelur sebesar 4 orang/hari. Upah pekerja pada usaha peternakan ayam lokal petelur di Dusun Batu Delapan Desa Rantau Pauh Kecamatan Rantau dibayarkan perbulan sebesar Rp.300.000,-/orang/bulan. Dalam 1 tahun biaya tenaga kerja yang dikeluarkan pada usaha peternakan ayam lokal petelur di Dusun Batu Delapan Desa Rantau Pauh Kecamatan Rantau sebesar Rp.14.400.000,-/Tahun.

5.5. Biaya Produksi

Biaya produksi dalam penelitian ini adalah semua biaya tetap dan biaya variabel (operasional) dalam satu tahun selama umur proyek pada usaha peternakan ayam lokal petelur di Dusun Batu Delapan Desa Rantau Pauh Kecamatan Rantau. Biaya tetap adalah biaya yang tidak habis dalam satu proses produksi dan harus dikeluarkan berapapun jumlah produksinya dari biaya sewa lahan dan penyusutan alat. Biaya variabel (operasional) adalah biaya yang

berubah-ubah sesuai dengan jumlah produksi terdiri dari biaya bibit, upah tenaga kerja, biaya pakan, biaya vitamin, biaya transportasi dan biaya lainnya. Penggunaan biaya produksi pada usaha peternakan ayam lokal petelur dapat dilhat pada tabel berikut.

Tabel V-3. Penggunaan Biaya Produksi Pada Usaha Peternakan Ayam Lokal Petelur Di Dusun Batu Delapan Desa Rantau Pauh Kecamatan Rantau, 2018

No	Uraian Investasi	Jumlah (Unit)	Harga Satuan (Rp/Unit)	Biaya (Rp/Tahun)
1	Biaya Tetap			
	Penyusutan Alat			5.209.000,00
	Sewa Lahan	1	1.000.000,00	1.000.000,00
	Total Biaya Tetap			6.209.000,00
2	Biaya Variabel			
	Tenaga Kerja			14.400.000,00
	Pakan	240	325.000,00	78.000.000,00
	Bibit	400	7.000,00	2.800.000,00
	Vitamin	6	40.000,00	240.000,00
	Disinfektan	10	60.000,00	600.000,00
	Tempat telur	365	2.000,00	730.000,00
	Listrik	12	200.000,00	2.400.000,00
	Total Biaya Variabel			99.170.000,00
Biaya Produksi Per Tahun				105.379.000,00
Biaya Produksi Per Bulan				8.781.583,33

Sumber : Lampiran 6

Tabel V-3 dapat dilihat bahwa biaya produksi usaha peternakan ayam lokal petelur di Dusun Batu Delapan Desa Rantau Pauh Kecamatan Rantau sebesar Rp.105.379.000,-/tahun terdiri dari biaya tetap sebesar Rp. 6.209.000/Tahun dan biaya variabel Rp. 99.170.000/Tahun. Biaya produksi rata-rata dalam 1 bulan sebesar Rp. 99.170.000,-/Bulan.

5.6. Produksi dan Nilai Produksi

Nilai produksi (pendapatan kotor) adalah total perkalian produksi dan harga produksi yang diterima dari usahtaninya. Besarnya nilai produksi sangat ditentukan oleh harga yang berlaku saat menjual hasil produksinya. Produksi telur pada usaha peternakan ayam lokal petelur di Dusun Batu Delapan Desa Rantau Pauh Kecamatan Rantau sebesar 180 butir/hari (45%) dari 400 ekor ayam yang dipelihara. Pada saat penelitian ini dilakukan, harga telur ayam lokal di Dusun Batu Delapan Desa Rantau Pauh Kecamatan Rantau adalah Rp.2.000 s/d Rp.2.500/Butir. Rata-rata nilai produksi usaha peternakan ayam lokal petelur di Dusun Batu Delapan Desa Rantau Pauh Kecamatan Rantau dapat dilihat pada tabel V-4 berikut ini.

Tabel V-4. Nilai Produksi Pada Usaha Peternakan Ayam Lokal Petelur Di Dusun Batu Delapan Desa Rantau Pauh Kecamatan Rantau, 2018

No	Bulan	Jumlah Produksi dan Penerimaan/Tahun)		
		Produksi	Harga	Penerimaan
		(Butir)	(Rp/Butir)	(Rp/Thn)
1	Januari	5.400	2.250	12.150.000
2	Februari	5.040	2.250	11.340.000
3	Maret	5.580	2.250	12.555.000
4	April	5.400	2.250	12.150.000
5	Mei	5.580	2.250	12.555.000
6	Juni	5.400	2.250	12.150.000
7	Juli	5.580	2.250	12.555.000
8	Agustus	5.580	2.250	12.555.000
9	September	5.400	2.250	12.150.000
10	Oktober	5.580	2.250	12.555.000
11	Nopember	5.400	2.250	12.150.000
12	Desember	5.580	2.250	12.555.000
Jumlah		**65.520**		**147.420.000**

Sumber : Lampiran 7

Tabel V-4 di atas dapat dilihat bahwa produksi telur ayam lokal petelur pada tahun 2018 sebesar 65.520 butir. Nilai produksi usaha peternakan ayam lokal petelur di Dusun Batu Delapan Desa Rantau Pauh Kecamatan Rantau yaitu sebesar Rp.147.420.000/ Tahun.

5.7. Pendapatan Bersih

Pendapatan dalam penelitian ini terdiri dari pendapat kotor dan pendapatan bersih yang dimaksud dengan pendapatan kotor adalah hasil yang belum dikurangi dengan biaya operasioanal. Pendapatan bersih usaha ternak adalah hasil penjualan produksi telur yang belum dikurangi dengan biaya produksi. Rata-rata penerimaan, biaya produksi dan pendapatan bersih usaha ternak dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel V-5. Pendapatan Kotor dan Pendapatan Bersih Pada Usaha Peternakan Ayam Lokal Petelur Di Dusun Batu Delapan Desa Rantau Pauh Kecamatan Rantau, 2018

No	Tahun	Penerimaan (Rp/Tahun)	Biaya Produksi (Rp/Tahun)	Pendapatan Bersih (Rp/Tahun)
1	Januari	12.150.000,00	8.781.583,33	3.368.416,67
2	Februari	11.340.000,00	8.781.583,33	2.558.416,67
3	Maret	12.555.000,00	8.781.583,33	3.773.416,67
4	April	12.150.000,00	8.781.583,33	3.368.416,67
5	Mei	12.555.000,00	8.781.583,33	3.773.416,67
6	Juni	12.150.000,00	8.781.583,33	3.368.416,67
7	Juli	12.555.000,00	8.781.583,33	3.773.416,67
8	Agustus	12.555.000,00	8.781.583,33	3.773.416,67
9	September	12.150.000,00	8.781.583,33	3.368.416,67
10	Oktober	12.555.000,00	8.781.583,33	3.773.416,67
11	Nopember	12.150.000,00	8.781.583,33	3.368.416,67
12	Desember	12.555.000,00	8.781.583,33	3.773.416,67
Jumlah		147.420.000,00	105.379.000,00	42.041.000,00

Sumber : Lampiran 8

Dari tabel V-5 diatas dapat dilihat bahwa total penerimaan (pendapatan kotor) pada usaha peternakan ayam lokal petelur di Dusun Batu Delapan Desa Rantau Pauh Kecamatan Rantau yaitu sebesar Rp.147.420.000,-/Tahun. Penggunaan total biaya produksi sebesar Rp.105.379.000,-/Tahun. Total pendapatan bersih usaha peternakan ayam lokal petelur di Dusun Batu Delapan Desa Rantau Pauh Kecamatan Rantau pada tahun 2018 sebesar Rp.42.041.000,-/Tahun.

5.8. Analisis Kelayakan

Kelayakan usaha peternakan ayam lokal petelur dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan alat analisis *Net Present Vaule* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C) dan *Pay Back Period* (PBP). Untuk lebih jelasnya mengenai indikator penilaian kelayakan usaha peternakan ayam lokal petelur di Dusun Batu Delapan Desa Rantau Pauh Kecamatan Rantau, dapat dilihat pada tabel berikut.

Table V-6. Indikator Penilaian Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Lokal Petelur Di Dusun Batu Delapan Desa Rantau Pauh Kecamatan Rantau, 2018

No	Indikator Penilaian	Batas Nilai	Nilai	Criteria
1	Net Present Value	0	Rp.199.816.427	Layak
2	Iternal Rate of Return	6,5%	16,01%	Layak
3	Net Benefit Cost Ratio	1	3,08	Layak
4	Payback Priod/BEP	10 Tahun	3,17 Tahun	Layak
5	R/C Ratio	1	1,40	Layak

Sumber : Lampiran 10

Berdasarkan tabel V-6 diatas dapat dilihat bahwa berdasarkan pada hasil perhitungan analisis finansial diperoleh nilai NPV sebesar Rp. 199.816.427,-

(lebih besar dari nol), maka dikatakan usaha peternakan ayam lokal petelur di Dusun Batu Delapan Desa Rantau Pauh Kecamatan Rantau layak (*feasible)* untuk dilaksanakan dan jika lebih kecil dari pada 0 (nol) tidak layak untuk dilaksanakan.

Untuk rata-rata IRR = 16,01% lebih besar dari tingkat bunga bank yang berlaku (D.F.= 6,5%), jadi pada tingkat bunga (DF) 16,05% usaha peternakan ayam lokal petelur di Dusun Batu Delapan Desa Rantau Pauh Kecamatan Rantau masih layak dilanjutkan artinya bahwa penerimaan bersih dari masa yang akan datang lebih besar dari pada nilai sekarang.

Dan rata-rata Net B/C Ratio = 3,08 (lebih besar dari pada 1) maka usaha peternakan ayam lokal petelur di Dusun Batu Delapan Desa Rantau Pauh Kecamatan Rantau layak untuk dikerjakan bila ditinjau dari segi aspek finansial, ini artinya dari setiap Rp 1,- selama 10 tahun pengeluaran investasi sanggup menghasilkan kas bersih sebesar Rp 3,08 pada periode proyek 10 tahun.

Hasil analisis kriteria kelayakan investasi PBP diperoleh nilai PBP = 3,17 Tahun (lebih kecil dari umur proyek 10 Tahun), maka dari sisi kriteria kelayakan investasi PBP usaha ayam lokal petelur di Dusun Batu Delapan Desa Rantau Pauh Kecamatan Rantau layak dikerjakan. Titik pulang pokok atau TR=TC (BEP) dicapai pada tahun ke-4 dimana total arus penerimaan dapat menutupi semua biaya modal lainnya.